




# LEBAH YANG TAAT

Putri Ummu Uwais



Tahukah kamu  
hewan penghasil madu  
yang **lezat** lagi **bermanfaat**,  
mendapat wahyu dari Allah  
Ta'ala?





Ya! lebah adalah hewan  
yang mendapatkan **wahyu**  
dari Allah Ta'ala  
yang berupa **ilham**.



Ilham adalah pengetahuan yang diberikan  
oleh Allah Ta'ala kepada makhluk-Nya.

Allah Ta'ala berfirman,

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي  
مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ  
وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

“Dan Rabb-mu telah  
mewahyukan kepada  
lebah, “Buatlah rumah-  
rumah di bukit-bukit dan  
pada pohon-pohon dan  
pada tempat-tempat  
yang mereka (manusia)  
buat.”

(QS. An-Nahl : 68).





Para lebah pun taat,  
mereka **menjalankan**  
**perintah Allah** ini  
dengan baik.





Syaikh Abdurrahman  
bin Nashir As-Sa'di  
rahimahullah berkata,

"Pada penciptaan lebah yang kecil ini,  
Allah memberikan ilham berupa  
bimbingan yang ajaib."

5





"Allah memberi kemudahan bagi lebah untuk menuju padang rumput dan taman, kemudian kembali ke rumah mereka yang telah mereka rancang demikian bagusnya dengan petunjuk Allah."



6



Madu yang tercipta dari **nektar bunga** dibuat oleh lebah pekerja ditaruh di sarang yang dibentuk **luar biasa**.

Madu ini kaya akan manfaat bagi manusia untuk **penyembuhan**.

7





Lihatlah bunga-bunga yang **bermekaran** di taman.



Merekalah yang membantu **keseimbangan alam** dengan penyerbukan dari serbuk sari bunga.





Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam  
bersabda,

وَالَّذِي نَفْسٌ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، إِنَّ مَثَلَ الْمُؤْمِنِ لَكَمَثَلِ  
النَّحْلَةِ، أَكَلَتْ طَيِّبًا، وَوَضَعَتْ طَيِّبًا، وَوَقَعَتْ فَلَمْ تَكْسِرْ  
وَلَمْ تُفْسِدْ

“Demi Allah, sesungguhnya perumpamaan mukmin itu seperti lebah. Yang dia makan adalah yang baik-baik. Yang dia keluarkan juga yang baik-baik. Bila hinggap di sesuatu, maka ia tidak mematahkan atau merusaknya.”

(HR. Ahmad dan dinilai sahih oleh al-Hakim)





**lebah memiliki watak yang baik.**

Sebab, mereka hanya makan yang baik-baik dan menghasilkan yang baik-baik pula.

Lebah juga hidup bermasyarakat dengan sangat baik.

Mereka **patuh** pada pemimpin mereka. Antara lebah pekerja dan lebah penjaga saling **bekerjasama**.

**Lebah yang taat**  
pada perintah Allah Ta'ala  
menjadikannya bermanfaat  
untuk kita semua.



Begitu pula manusia.

**Jika kita taat,**

Allah pula akan menjadikan kita  
**bermanfaat bagi umat.**



Allah berfirman:

ثُمَّ كَلِمَةٍ مِنْ كُلِّ الشَّجَرِ فَأَسْلَكِي سُبُلَ  
رَبِّكَ ذَلًّا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ  
أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً  
لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya.”  
(QS. An-Nahl: 69)



Referensi:

<https://muslim.or.id/52598-antara-lebah-dan-lalat.html>

<https://muslim.or.id/23830-lebah-hewan-yang-mendapat-wahyu.html>

<https://almanhaj.or.id/3061-kedudukan-ilham-dalam-islam.html>